

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PELATIHAN  
DENGAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN LULUSAN  
PELATIHAN TATA RIAS DI LPK RANE  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Febri Novita Illahi  
NIM. 19005119

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

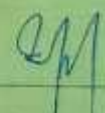


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pelaksanaan Pelatihan dengan Perilaku  
Kewirausahaan Lulusan Pelatihan Tata Rias di-LPK Rane  
Kota Padang  
Nama : Febri Novita Ilahi  
Nim/TM : 19005119/2019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Nonformal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PELATHAN DENGAN PERILAKU  
KEWIRAUSAHAAN LULUSAN PELATHAN TATA RIAS DI LPK RANE  
KOTA PADANG

Nama : Febri Novita Illahi  
Nim/TM : 19005119/2019  
Departemen : Pendidikan Nonformal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Nonformal



Dr. Ikmahar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, November 2023  
Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Dra. Wirdatun Aimi, M.Pd  
NIP. 196108111987032002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febri Novita Illahi

Nim/TM : 19005119/2019

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Pelaksanaan Pelatihan Dengan Perilaku Kewirausahaan  
Lulusan Pelatihan Tata Rias di LPK Rane Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, 24 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Febri Novita Illahi  
19005119

## ABSTRAK

Febri Novita Illahi. 2023. Hubungan Antara Pelaksanaan Pelatihan Dengan Perilaku Kewirausahaan Lulusan Pelatihan Tata Rias Di LPK Rane Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tata rias di Lembaga Pelatihan Keja Rane, yang diduga karena pelaksanaan pelatihan di Lembaga Pelatihan Keja Rane Kota Padang belum baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap gambaran mengenai pelaksanaan pelatihan pada pelatihan tata rias di LPK Rane, perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tata rias di LPK Rane, dan mengungkapkan hubungan pelaksanaan pelatihan dengan perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan di LPK Rane Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang lulusan pelatihan tata rias, sedangkan sampel diambil menggunakan teknik *Cluster random sampling* 78% yaitu sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dan teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu rumus persentase dan korelasi rumus *spearman rho*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan pelatihan pada pelatihan tata rias di LPK Rane masih dikategorikan belum baik 2) perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tergolong rendah, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pelatihan dengan perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tata rias di LPK Rane Kota Padang. Disarankan kepada: 1) Diharapkan kepada peserta pelatihan agar memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan setelah mengikuti pelatihan, serta paham bagaimana cara membuka peluang dalam berwirausaha. 2) Bagi peneliti selanjutnya, bisa melihat permasalahan tambahan dengan variabel yang berbeda.

**Kata Kunci :** Pelaksanaan Pelatihan, Perilaku Kewirausahaan

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur, kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pelaksanaan Pelatihan dengan Perilaku Kewirausahaan Lulusan Pelatihan Tata Rias di LPK Rane Kota Padang”. Shalawat berangkaian salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Nonformal.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Pd selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Nonformal.
4. Ibu Zahratul Azizah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Nonformal.
5. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu Staf Pengajar Departemen Pendidikan Non-Formal Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Yanti Yunus selaku Pimpinan Lembaga Pelatihan Kerja Rane Kota Padang yang telah membantu penulis dalam penelitian.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ibunda Fitri Yanti dan Ayahanda Budi Aswinta, yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan, dan selalu mendoakan serta bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
11. Untuk Keluarga besar tersayang tante, kakak, abang, dan adik yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan semangat, masukan, serta mendoakan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya

Padang, Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Pembatasan Masalah.....	8
D.Rumusan Masalah.....	8
E.Tujuan Penelitian .....	8
F.Manfaat Penelitian.....	9
G.Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A.Kajian Pustaka .....	12
B.Penelitian Relevan .....	25
C.Kerangka Berpikir.....	26
D.Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian .....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A.Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	60



<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data rekapitulasi penempatan peserta pelatihan tata rias tahun 2021.4	
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. Skala Likert.....	30
Tabel 4. Tabel Interval Persentase Pelaksanaan Pelatihan.....	30
Tabel 5. Tabel Interval Persentase Perilaku Kewirausahaan .....	30
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Instruktur/pelatih .....	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Peserta Pelatihan.....	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Materi Pelatihan.....	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Metode Pelatihan .....	43
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Tujuan Pelatihan.....	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Mempunyai Kepercayaan Diri .	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Mampu Berinisiatif.....	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Motif Berprestasi .....	52
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Berjiwa Kepemimpinan.....	54
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Berani Mengambil Resiko .....	56
Tabel 17. Hubungan Antara Pelaksanaan Pelatihan Dengan Perilaku Kewirausahaan Lulusan Pelatihan Di LPK Rane Kota Padang .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 2. Histogram Sub Instruktur/pelatih .....	38
Gambar 3. Histogram Sub Variabel Peserta Pelatihan.....	39
Gambar 4. Histogram Sub Variabel Materi Pelatihan .....	42
Gambar 5. Histogram Sub Variabel Metode Pelatihan.....	44
Gambar 6. Histogram Sub Variabel Tujuan Pelatihan.....	46
Gambar 7. Histogram Rekapitulasi Pelaksanaan Pelatihan .....	47
Gambar 8. Histogram Sub Variabel Mempunyai Kepercayaan Diri .....	49
Gambar 9. Histogram Sub Variabel Mampu Berinisiatif .....	51
Gambar 10. Histogram Sub Variabel Motif Berprestasi.....	52
Gambar 11. Histogram Sub Variabel Berjiwa Kepemimpinan.....	55
Gambar 12. Histogram Sub Variabel Berani Mengambil Resiko.....	56
Gambar 13. Histogram Rekapitulasi Perilaku Kewirausahaan .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Peserta Pelatihan Tata Rias di LPK Rane .....	76
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	77
Lampiran 3. Angket/Kuisisioner Penelitian.....	79
Lampiran 4. Uji Validitas Variabel X.....	84
Lampiran 5. Uji Validitas Variabel Y .....	84
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel X .....	87
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Variabel Y .....	88
Lampiran 8. Tabel Harga Kritik dari r .....	89
Lampiran 9. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X.....	90
Lampiran 10. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y .....	93
Lampiran 11. Data Frekuensi Variabel X (Pelaksanaan Pelatihan).....	96
Lampiran 12. Data Frekuensi Variabel Y (Perilaku Kewirausahaan).....	101
Lampiran 13. Dokumentasi.....	106
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	108
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Jurusan dan Fakultas.....	109
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari DPMPSTP .....	110
Lampiran 17. Surat Balasan dari Lembaga Pelatihan Kerja Rane Kota Padang.....	111

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran pada negara Indonesia masih menjadi persoalan serius. Terutama mengenai pengembangan sumber daya manusia yang sedang berlangsung. Menurut data Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari Februari 2021 hingga 2022 penurunan persentase sebesar 5,83 persen, menjadi 0,43 poin persentase. Pandemi telah berdampak pada 11,53 juta orang, atau 5,53 persen, dari populasi usia kerja.

Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada Kota Padang. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap peningkatan jumlah pengangguran, sehingga angka pengangguran di Kota Padang terus meningkat. Persediaan dan permintaan tenaga kerja yang tidak seimbang merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap tingginya angka pengangguran. Terjadinya hal ini karena ketidaksesuaian antara persyaratan pasar kerja dan keterampilan yang dimiliki pencari kerja. Akibatnya, pengangguran terus meningkat.

BPS Kota Padang mengungkapkan data, peningkatan angka pengangguran dari 8,6 persen menjadi 13 persen. Berdasarkan data yang disampaikan oleh kepada Dinas Tenaga Kerja Perindustrian kota Padang sampai awal tahun 2022 jumlah angka pengangguran di kota Padang mencapai 65.000 orang. Dalam menyikapi hal tersebut Disnakerin Kota Padang melakukan berbagai solusi untuk menekan angka pengangguran di Kota Padang. Salah satunya dengan menggelar berbagai program pelatihan kerja.

Lembaga pelatihan yang mempersiapkan peserta didik untuk pengembangan dirinya sebelum memasuki dunia kerja, salah satunya adalah Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). LPK dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan pencari kerja untuk memulai bisnis mereka sendiri, sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang terus meningkat.

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Rane merupakan salah satu lembaga pelatihan kerja yang berdiri pada bidang kecantikan berada di Kota Padang. Dilaksanakannya pelatihan pada bidang tata rias ini, menjadi upaya pemerintah Kota Padang dengan lembaga pelatihan kerja dalam menekankan angka pengangguran yang ada. Melihat adanya ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki pencari kerja dengan kebutuhan pasar kerja, dan tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah pada bidang tata rias yang dapat menjadi modal dalam berwirausaha.

Pada masyarakat terkhusus ibu-ibu usia produktif yang pemahamannya terbatas pada bidang tata rias kecantikan. Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang bekerja sama dengan LPK Rane, mengadakan pelatihan yang dikhususkan pada pelatihan tata rias. Di sini, pelatihan menjadi salah satu cara untuk menjadi solusi meningkatkan manajemen kerja serta berjiwa kewirausahaan.

Robinson (dalam Marzuki, 2010) pelatihan merupakan pembelajaran pemberian ketrampilan dan pengalaman pada seorang buat berbagi perilaku (knowledge, skill, sikap) supaya mendapatkan suatu yang dikehendaki. Pelatihan sangat penting dalam menghasilkan suatu keahlian, keterampilan, pengetahuan,

serta perilaku, agar terpenuhinya tuntutan pekerjaan yang selalu berubah. Sehingga, harapannya peserta pelatihan dapat terbiasa dengan pola berpikir dan bermental maju serta berjiwa kewirausahaan. (Sari, 2013).

Kegiatan pelatihan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pelatihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan dan perubahan sikap dan perilaku.

Perilaku kewirausahaan merupakan reaksi maupun respon positif yang dilakukan oleh individu untuk menciptakan suatu bentuk usaha baru melalui cara-cara yang mandiri, kreatif, inovatif, kerja keras bahkan beresiko agar memperoleh keuntungan supaya kebutuhan hidupnya terpenuhi (Septian, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2023 di LPK Rane, didapatkan informasi dari pimpinan lembaga yaitu Ibu Yanti Yunus. Diadakan pelatihan ini dengan tujuan, agar peserta pelatihan mendapatkan skill atau keterampilan pada bidang tata rias. Dengan itu, lulusan peserta pelatihan mampu membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Namun, tidak semua lulusan peserta pelatihan yang mampu berwirausaha pada bidang tata rias.

Sebagaimana didapatkan peneliti saat melakukan wawancara diperoleh informasi yang mana setiap paket pelatihan tata rias berjumlah 16 orang peserta pelatihan di LPK Rane. Untuk pelatihan yang dilaksanakan pada bulan Maret-April dan Mei-Juni tahun 2021 sehingga ada 32 lulusan pelatihan.

Hasilnya, hanya 8 orang yang mampu mandiri usaha dan bekerja pada bidang tata rias.

**Tabel 1. Data rekapitulasi penempatan peserta pelatihan tata rias tahun 2021**

No	Tanggal Pelatihan	Jumlah Peserta	Mandiri	Bekerja	Tidak Bekerja
1	31 Maret-29 April	16 orang	2	-	14
2	25 Mei-23 Juni	16 orang	4	2	10
<b>Jumlah</b>		32 orang	6	2	24

*Sumber : hasil wawancara penulis dengan pimpinan LPK Rane Padang*

Tujuan akhir pelatihan adalah untuk mempengaruhi perilaku kewirausahaan, yaitu perubahan kesejahteraan lulusan yang ditandai dengan adanya lapangan kerja atau kewirausahaan, peningkatan pendapatan, atau keduanya (Sudjana dalam Saepudin, dkk, 2015).

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Januari 2023 dengan lulusan peserta pelatihan tata rias di LPK Rane. Setelah mengikuti pelatihan. Lulusan peserta pelatihan tidak semuanya mampu dan yakin dalam membuka usaha pada bidang tata rias. Lulusan mengatakan kurang percaya diri dengan keterampilan yang dimiliki. Lulusan juga terkendala dengan modal untuk memulai usaha. Lulusan peserta pelatihan belum berani berkomitmen untuk membuka usaha. Selain itu, lingkungan keluarga dan sosial juga tidak mendukung untuk melakukan usaha karena berada di lingkungan yang tidak berpengalaman dalam berwirausaha.

Ada beberapa kendala peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan tata rias di LPK Rane. Dari segi waktu pelatihan, peserta pelatihan terkendala dalam



pembagian waktu, selama pelatihan juga dibidang terlalu menghabiskan waktu yang lama. Yang mana pelatihan dimulai pada jam 8 pagi hingga 5 sore.

Untuk pelaksanaan pelatihannya cukup padat dari hari senin sampai sabtu selama sebulan. Peserta pelatihan merasa waktu pelatihan yang padat dan lama membuat pelatihan belum terlaksana dengan baik. Jadi, bisa dibidang selama pelatihan banyak kegiatan yang lain harus ditunda untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Dari segi instruktur mengenai pemberian materi dan metode pelatihan peserta pelatihan mengatakan bahwasanya penyampaian materi yang diberikan instruktur sudah baik, namun dalam penggunaan metode pelatihan kurang inovatif, masing-masing peserta pelatihan mempunyai usia yang berbeda, daya tangkap dalam memahami materi pun juga berbeda-beda. Untuk itu, peserta pelatihan sulit dalam memahami materi yang disampaikan. Lulusan peserta pelatihan mengatakan selama pelatihan diberikan modul materi yang cukup tebal, dan untuk tata rias sendiri masih belum update ke riasan modern.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang terdiri antara lain komitmen dan determinasi, kepemimpinan, obsesi terhadap peluang, menerima resiko, kreativitas, percaya diri, dan kemampuan beradaptasi, motivasi untuk menjadi unggul, kepribadian, dan faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sosial, akses sumber daya (modal, tenaga kerja), pendidikan dan pelatihan (Mochlasin & Wahyu, 2016).

Perilaku kewirausahaan peserta pelatihan yang masih rendah dikarenakan tidak percaya dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Peserta pelatihan harus berani dan percaya diri. Seorang yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam berwirausaha mereka akan dapat menghadapi serta mengatasi segala resiko dengan baik (Yusnedi & Solfema, 2020).

Lulusan pendidikan keterampilan tidak memiliki keberanian untuk berwirausaha, karena tidak memiliki keinginan untuk membuka usaha, takut mengambil risiko, dan tidak memiliki ketangguhan, yang kesemuanya berkontribusi pada kurangnya keinginan berwirausaha (Yela Riyanti dan Wirdatul Aini, 2018).

Perilaku kewirausahaan pada dasarnya merupakan cerminan dari kemampuannya dalam menjalankan usaha. Sedangkan, kemampuan sebagai potensi untuk melaksanakan tugas pada dasarnya akan diperoleh individu melalui pendidikan dan latihan yang pernah diikutinya serta oleh pengalaman yang dimilikinya. Oleh karena itu, peneliti menduga pendidikan dan latihan yang pernah diikuti seseorang serta pengalamannya dalam berwirausaha merupakan hal yang turut mempengaruhi perilaku kewirausahaan seseorang Gibson,dkk (dalam Iskandar & Sri Mulyati, 2018).

Semakin baik pelaksanaan pelatihannya maka sikap kewirausahaannya semakin tinggi sehingga semakin tinggi pula perilaku berwirausahanya. Seseorang dalam berperilaku tidak begitu saja menentukan sikap, akan tetapi mereka menentukan sikap dari pengetahuan yang mereka miliki. Pengetahuan yang

dimiliki dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Salah satu pendidikan nonformal adalah pelatihan (Sari, 2013).

Sejauh ini upaya yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha dilakukan dengan memberikan pelatihan sebagaimana Saepudin et al. (2015) menemukan bahwa terdapat pengaruh pelatihan yang signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Dengan adanya pelaksanaan pelatihan tata rias pemberian pelatihan dan pengalaman individu dapat memengaruhi perilaku kewirausahaan. Individu yang memperoleh pelatihan dan pendidikan cenderung lebih percaya diri dan siap untuk mengambil risiko dalam memulai usaha.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai “Hubungan Antara Pelaksanaan Pelatihan Dengan Perilaku Kewirausahaan Lulusan Pelatihan Tata Rias Di LPK Rane Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dapat diidentifikasi permasalahan didasarkan dari latar belakang yang diuraikan, yakni :

### 1. Faktor Internal

- Komitmen dan determinasi
- Kepemimpinan
- Obsesi terhadap peluang
- Menerima resiko, keaktivitas
- Percaya diri dan kemampuan beradaptasi
- Motivasi untuk menjadi unggul serta kepribadian

## 2. Faktor Eksternal

- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sosial
- Akses sumber daya (modal)
- Pendidikan dan pelaksanaan pelatihan

### **C. Pembatasan Masalah**

Bersumber pada beberapa identifikasi permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi dari faktor eksternal pada aspek “Pelaksanaan Pelatihan Tata Rias di LPK Rane Kota Padang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan batasan permasalahan di atas, sehingga dapat dirumuskan masalah yang hendak dibahas serta di teliti sebagai beriku:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pelatihan menurut lulusan pelatihan tata rias di LPK Rane?
2. Bagaimana gambaran perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tata rias di LPK Rane?
3. Bagaimana hubungan pelaksanaan pelatihan dengan perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tata rias di LPK Rane?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Untuk melihat gambaran pelaksanaan pelatihan menurut lulusan pelatihan tata rias di LPK Rane

2. Untuk melihat gambaran perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tata rias di LPK Rane
3. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pelatihan dengan perilaku kewirausahaan lulusan pelatihan tata rias di LPK rane

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Berdasarkan teori, penelitian ini memiliki manfaat sebagai kontribusi ilmiah bagi pengembangan pendidikan nonformal, dan terutama pada lembaga pelatihan kerja sebagai bagian dari pendidikan nonformal.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengelola, dengan penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas lembaga pelatihan kerja khususnya pada LPK Rane Kota Padang.
- b. Bagi instruktur, dengan penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pelatihan tata rias.

## **G. Defenisi Operasional**

### **1) Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan yaitu dengan melakukan sesi pelatihan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Melibatkan pelatih yang kompeten, metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi serta sifat dan karakteristik materi dan tujuan pelatihan yang ingin dicapai (Gusetyoningsih, 2021).

Mangkunegara (dalam Tarigan dkk, 2021) menjelaskan indikator pelaksanaan pelatihan, yang selanjutnya variabelnya diukur dengan sub variabel dan indikator berikut:

1) Pelatih/Instruktur

Pelatih yang menyampaikan isi pelatihan harus memiliki kualifikasi yang baik, individual, dan kompeten untuk fokus pada keterampilan.

2) Peserta pelatihan

Pemilihan peserta pelatihan harus didasarkan pada kualifikasi yang sesuai, persyaratan tertentu, dan antusias terhadap pelatihan.

3) Materi Pelatihan

Materi atau kurikulum pelatihan harus sejalan dengan tujuan pelatihan dan terbaru.

4) Metode pelatihan

Metode pelatihan sesuai dengan jenis materi dan komponen peserta pelatihan.

5) Tujuan pelatihan

Tujuan pelatihan disosialisasikan harus konkrit serta penempatan sasaran serta hasil pelatihan yang diharapkan jelas.

Berdasarkan uraian diatas adapun pelaksanaan pelatihan yang diukur dalam penelitian ini menurut Mangkunegara (2017) bahwasanya indikator pelaksanaan pelatihan yaitu instruktur/pelatih, peserta pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan dan tujuan dari pelatihan.

## 2) Perilaku Kewirausahaan

Menurut Suryana bahwa perilaku kewirausahaan adalah reaksi dan kepribadian wirausaha yang dipengaruhi oleh diri sendiri atau pengaruh dari luar atau eksternal. Adapun indikator perilaku kewirausahaan yang diukur dalam penelitian, berdasarkan Suryana (2014:22) Jiwa, karakter, perilaku, dan sikap seorang adalah contoh bagaimana karakteristik umum kewirausahaan dapat diamati.

Karakteristik ini terlihat dari indikator-indikator :

- 1) Penuh percaya diri, yaitu memiliki keyakinan yang kuat, mampu untuk disiplin, memiliki komitmen, serta optimis dan bertanggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif, yaitu cenderung untuk termotivasi atau bersemangat, serta sigap dalam bertindak dan aktif.
- 3) Motif berprestasi, yaitu beorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- 4) Berjiwa kepemimpinan, yaitu memiliki keberanian untuk menjadi berbeda, dapat dipercaya oleh orang lain, dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil resiko, yaitu berani dalam mengambil dengan penuh perhitungan serta suka akan tantangan.

Adapun perilaku kewirausahaan yang diukur dalam penelitian berdasarkan teori Suryana yaitu dilihat dari beberapa aspek: penuh kepercayaan diri, mampu berinisiatif, motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani dalam mengambil resiko.